

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI SATIRE
MENGUNAKAN MEDIA POSTER
PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 BULUSPESANTREN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh: Suratna, Khabib Sholeh¹, Joko Purwanto²

Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Universitas Muhammadiyah Purworejo

e-mail: suratna0@gmail.com

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: 1) penerapan pembelajaran menulis puisi satire menggunakan media poster pada siswa kelas X-IPA-2 SMA Negeri 1 Buluspesantren tahun pelajaran 2016/2017; 2) pengaruh pembelajaran menulis puisi satire menggunakan media poster terhadap minat siswa kelas X-IPA-2 SMA Negeri 1 Buluspesantren tahun pelajaran 2016/2017; dan 3) peningkatan kemampuan menulis puisi satire setelah diadakan pembelajaran menggunakan media poster pada siswa kelas X-IPA-2 SMA Negeri 1 Buluspesantren tahun pelajaran 2016/2017. Pengumpulan data dengan teknik tes dan nontes. Data dianalisis dengan teknik kualitatif dan kuantitatif. Pembelajaran menulis puisi satire menggunakan media poster yaitu, 1) guru melakukan apersepsi; 2) guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan KD yang akan dicapai; 3) guru menayangkan media poster dan contoh puisi satire; 4) siswa mengidentifikasi struktur fisik dan struktur batin puisi; 5) siswa mengidentifikasi struktur fisik dan struktur batin; 6) siswa diminta membuat puisi satire berdasarkan media poster yang ditayangkan dengan memperhatikan struktur fisik dan struktur batin puisi; dan 7) guru menyuruh salah satu siswa untuk membacakan puisinya di depan kelas; dan 8) siswa guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. Pengaruh pembelajaran menulis puisi satire menggunakan media poster terhadap minat siswa menjadi lebih baik, pada prasiklus rata-rata minat belajar siswa adalah 50,95%. Sementara itu pada siklus I, rata-rata minat belajar siswa menjadi 61,14%, dan siklus II rata-rata menjadi 79,09%. Peningkatan kemampuan menulis puisi satire menggunakan media poster juga meningkat terlihat pada meningkatnya jumlah siswa yang mencapai KKM 74. Jumlah siswa yang mencapai nilai di atas KKM pada prasiklus 4,55% atau 1 siswa, pada siklus I 40,91% atau 9 siswa, dan pada siklus II 95,45% atau 21 siswa.

Kata Kunci: Kemampuan Menulis Puisi Satire, Media Poster

¹ Pembimbing I

² Pembimbing II

PENDAHULUAN

Pembelajaran sastra pada dasarnya merupakan salah satu materi penting dalam pendidikan karena selain sebagai tuntutan dalam kurikulum, melalui pembelajaran sastra seseorang dapat memperoleh pandangan tentang berbagai persoalan kehidupan dan mendapatkan kenikmatan batin serta mampu mengembangkan kreativitas dan pembentukan karakter (Sholeh dan Dita Anggun Meirani, 2017). Namun, sejauh ini pembelajaran sastra kurang diminati dan dianggap sulit sehingga kemampuan siswa dalam hal sastra tidak maksimal khususnya puisi. Berdasarkan hasil pengamatan di kelas dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Buluspesantren, diketahui bahwa kemampuan siswa kelas X dalam hal menulis puisi satire belum maksimal. Kesulitan yang dihadapi siswa antara lain: menentukan tema yang akan ditulis, menuliskan pemikirannya ke dalam bentuk tulisan, dan memilih kata-kata menjadi satu kesatuan dalam bentuk bait dan baris yang indah. Selain itu, faktor media pembelajaran yang digunakan juga sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran di kelas. Guru belum sepenuhnya dan masih jarang menggunakan media pembelajaran saat proses belajar mengajar sehingga siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran menulis puisi, khususnya puisi satire.

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran menulis. Saat memulai pembelajaran guru harus mampu menumbuhkan minat siswa mengikuti pembelajaran yang akan disampaikan. Untuk menumbuhkan minat siswa, guru harus pandai dalam memilih atau menggunakan media yang sesuai dengan mata pelajaran yang akan disampaikan. Namun, pada kenyataannya guru belum sepenuhnya menggunakan media pembelajaran. Selama ini pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X-IPA-2 SMA Negeri 1 Buluspesantren masih jarang menggunakan media. Oleh karena itu, hasil karangan siswa dalam hal menulis puisi satire belum optimal.

Rendahnya keterampilan menulis, khususnya menulis puisi satire juga dapat diketahui dari hasil kemampuan menulis puisi satire pada tahap prasiklus. Nilai yang dicapai siswa pada kegiatan menulis puisi satire paling tinggi, yaitu 79 dan nilai yang paling rendah, yaitu 57 serta rata-rata sebesar 67,19. Masih

banyak siswa yang belum mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah, yaitu 74. Dari jumlah 22 siswa yang mencapai KKM hanya 6 siswa sedangkan yang lainnya belum mencapai KKM. Jumlah siswa yang telah mencapai KKM masih jauh dari harapan yang seharusnya dapat mencapai 75% atau 16 siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan harus segera di atasi. Mengingat pentingnya hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Satire Menggunakan Media Poster Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Buluspesantren Tahun Pelajaran 2016/2017”. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsi: (1) proses pembelajaran menulis puisi satire menggunakan media poster pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Buluspesantren tahun pelajaran 2016/2017; (2) pengaruh media poster terhadap minat siswa dalam pembelajaran menulis puisi satire pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Buluspesantren tahun pelajaran 2016/2017; dan (3) peningkatan kemampuan menulis puisi satire menggunakan media poster pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Buluspesantren tahun pelajaran 2016/2017.

Sukirno (2016 : 304) mengemukakan puisi adalah salah satu jenis karya sastra yang bernilai tinggi, terutama yang tertuang dalam bentuk atau tipografi yang berbeda dari karya sastra lainnya, serta tersusun atas keterpaduan unsur fisik dan unsur batin. Selanjutnya, menurut periodenya puisi dapat dibedakan menjadi tiga, salah satunya puisi baru. Jenis-jenis puisi baru sangat banyak diantaranya puisi satire. Menurut Wisang (2014 : 16) puisi satire adalah puisi yang mengandung sindiran atau kritikan tentang ketidakberesan kondisi sosial masyarakat atau suatu kelompok.

Pembelajaran sastra akan lebih diminati oleh siswa apabila disampaikan dengan cara yang menyenangkan, salah satunya dengan menggunakan media. Media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan materi pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar (Daryanto, 2013 : 6). Media pembelajaran sangat banyak diantaranya media poster. Menurut Susilana (2008 : 13) poster adalah sajian kombinasi visual yang

jelas, menyolok, dan menarik dengan maksud untuk menarik perhatian orang yang lewat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus, yaitu proses tindakan kelas dengan siklus I dan siklus II. Pada setiap siklus dilakukan empat tahap sebagai berikut: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto, 2013 : 131). Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Buluspesantren Kabupaten Kebumen. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Teknik tes berupa hasil menulis puisi satire sedangkan teknik nontes berupa pengamatan, angket, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Teknik validitas data melibatkan lebih dari satu sumber data (triangulasi). Selanjutnya, teknik penyajian data dilakukan secara induksi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama dua siklus, masing-masing siklus dilakukan melalui empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum melakukan tindakan siklus I penulis terlebih dahulu melakukan kegiatan prasiklus.

1. Proses Pembelajaran Menulis Puisi Satire Menggunakan Media Poster Pada Siswa Kelas X-IPA-2 SMA Negeri 1 Buluspesantren

Proses pembelajaran menulis puisi satire menggunakan media poster pada siswa kelas X-IPA-2 SMA Negeri 1 Buluspesantren terdapat tiga tahapan yaitu, prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap prasiklus pembelajaran menulis puisi satire belum menggunakan media. Selanjutnya, pembelajaran pada siklus I dan II sudah menggunakan media. Adapun langkah-langkah pembelajaran menulis puisi satire menggunakan media poster sebagai berikut: guru menayangkan media poster dan contoh puisi satire; siswa mengidentifikasi struktur fisik dan struktur batin puisi; siswa diminta membuat puisi satire berdasarkan media poster yang ditayangkan dengan memperhatikan struktur fisik dan struktur batin puisi.

2. Pengaruh Media Poster Terhadap Minat Siswa Kelas X-IPA-2 SMA Negeri 1 Buluspesantren dalam Pembelajaran Menulis Puisi Satire

Pengaruh media poster terhadap minat siswa dalam pembelajaran menulis puisi satire siswa kelas X-IPA-2 SMA Negeri 1 Buluspesantren, Kebumen sangat baik. Minat siswa dalam pembelajaran menulis puisi satire menggunakan media poster mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat dalam lembar pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Pada prasiklus atau sebelum diterapkan media poster, siswa yang berminat mengikuti pembelajaran menulis sebesar 50,95%. Kemudian, setelah diterapkan media poster minat siswa meningkat menjadi 61,14% dan meningkat lagi menjadi 79,09% pada siklus II. Peningkatan tersebut membuktikan bahwa media poster berpengaruh sangat baik terhadap minat siswa dalam pembelajaran menulis puisi satire.

Tabel 1.
Hasil Rata-rata Pengamatan Minat Siswa Tahap Prasiklus - Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		Nilai	Ket.	Nilai	Ket.	Nilai	Ket.
1.	Siswa memperhatikan materi yang disampaikan guru	2,71	Cukup	2,86	Cukup	3,14	Baik
2.	Siswa berani berpendapat dalam proses pembelajaran	1,62	Kurang	2,27	Cukup	2,91	Cukup
3.	Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan saat pembelajaran	1,76	Kurang	2,09	Cukup	3,00	Baik
4.	Siswa merespon positif (senang) dalam proses pembelajaran	1,95	Kurang	2,27	Cukup	3,36	Baik
5.	Siswa antusias mengerjakan tugas (menulis puisi satire)	2,14	Cukup	2,73	Cukup	3,41	Baik
Jumlah		10,19		12,23		15,82	
Rata-rata		2,04	Cukup	2,45	Cukup	3,16	Baik

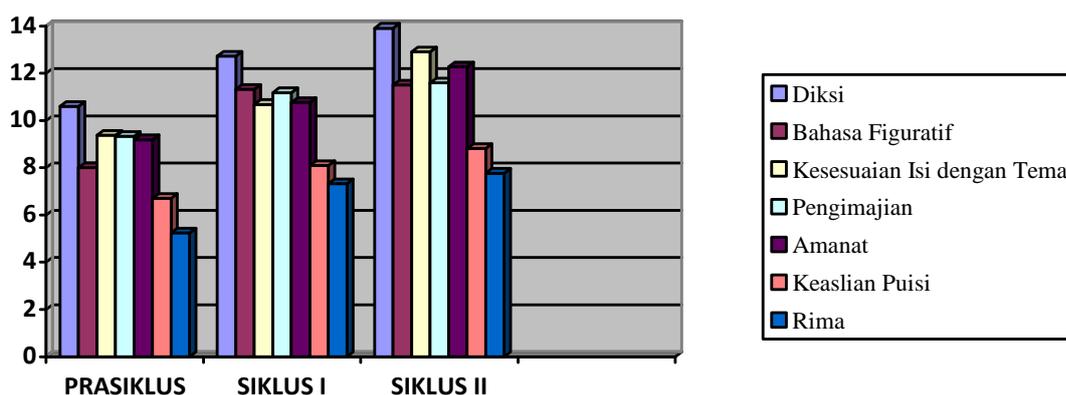
3. Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menulis Puisi Satire Menggunakan Media Poster pada Siswa Kelas X-IPA-2 SMA Negeri 1 Buluspesantren

Peningkatan hasil kemampuan menulis puisi satire setelah menggunakan media poster dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata pada setiap siklusnya. Adapun penjabaran mengenai hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2
Peningkatan Menulis Puisi Satire Menggunakan Media Poster

No.	Aspek	Skor Rata-rata		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1.	Diksi	10,6	12,73	13,91
2.	Bahasa figuratif	8	11,32	11,50
3.	Kesesuaian isi dengan tema	9,38	10,68	12,91
4.	Pengimajian atau pencitraan	9,33	11,18	11,59
5.	Amanat	9,19	10,77	12,27
6.	Keaslian puisi	6,71	8,09	8,82
7.	Rima	5,24	7,32	7,77
	Jumlah	58,43	72,09	78,77

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada prasiklus rata-rata nilai siswa adalah 58,43. Selanjutnya pada siklus I menjadi 72,09 dan siklus II meningkat lagi menjadi 78,77. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi satire siswa kelas X-IPA-2 mengalami peningkatan pada tiap aspeknya setelah dilakukan tindakan pada siklus I dan siklus II. Berikut ini adalah grafik peningkatan kemampuan siswa mulai tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II.



Gambar 15. Grafik Perbandingan Hasil Tes Kemampuan Siswa dalam Menulis Puisi Satire dari Prasiklus sampai Siklus II

Berdasarkan grafik perbandingan hasil tes kemampuan siswa dalam menulis puisi satire dari prasiklus sampai siklus II dapat disimpulkan bahwa hasil

penilaian indikator menulis puisi satire dari prasiklus sampai siklus II meningkat. Selain itu, dapat diketahui bahwa setiap aspek pada setiap siklusnya selalu mengalami peningkatan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Satire Menggunakan Media Poster Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Buluspesantren Tahun Ajaran 2016/2017” adalah penerapan pembelajaran menulis puisi satire menggunakan media poster untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi satire siswa. Selain itu, minat siswa dalam pembelajaran menulis puisi satire menggunakan media poster mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II, pada prasiklus sebesar 50,95%. Kemudian, setelah diterapkan media poster minat siswa meningkat menjadi 61,14% dan meningkat lagi menjadi 79,09% pada siklus II. Selain itu, kemampuan menulis puisi satire juga meningkat. Pada prasiklus 58,43 setelah diterapkan media poster, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 72,09 pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 78,77.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan saran kepada pihak yang berkait sebagai berikut. Bagi sekolah hendaknya di akhir semester mengadakan perlombaan menulis puisi, khususnya puisi satire sehingga kemampuan menulis siswa, khususnya menulis puisi satire semakin lebih baik. Bagi guru dalam kegiatan pembelajaran, guru hendaknya menyampaikan dengan jelas tujuan dan manfaat yang akan diperoleh setelah memahami materi puisi satire dan menulis puisi satire. Bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran, siswa diharapkan lebih memperhatikan materi yang dijelaskan guru, siswa diharapkan lebih sering membaca dan menulis agar siswa lebih memahami materi puisi dan mampu menulis puisi, khususnya puisi satire. Bagi peneliti lain diharapkan saat memilih tema poster yang akan dijadikan sebagai tema untuk menulis puisi satire

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sholeh, Khabib, dkk. “Nilai Pendidikan Akhlak Film *Rumah Tanpa Jendela* Karya Aditya Gumay dan Penerapannya dalam Pembelajaran Interpretasi Makna Teks Ulasan Drama/Film di Kelas XI SMA/SMK”.
- Sukirno. 2016. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyani. 2008. *Media Pembelajaran*. Bandung: Jurusan Kutekpend FIP UPI.
- Wisang, Imelda Olivia. 2014. *Memahami Puisi dari Apresiasi Menuju Kajian*. Yogyakarta: Ombak (anggota IKPI).